

**HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PENYELESAIAN
PROYEK AKHIR MAHASISWA PROGRAM D3
DI JURUSAN KK FT UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**SISKA YUSUF
NIM.85249**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PENYELESAIAN PROYEK AKHIR
MAHASISWA PROGRAM D3 DI JURUSAN KK FT UNP**

Nama : Siska Yusuf
Nim/Bp : 85249/2007
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Haswita Syafri, M.Pd
Nip. 19471026 197503 2 001

Pembimbing II



Dra. Rahmiati, M.Pd
Nip.19620904 198703 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Dra. Ernawati, M.Pd
Nip. 19610618 198903 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hambatan-Hambatan Dalam Penyelesaian Proyek Akhir
Mahasiswa Program D3 Di Jurusan KK FT UNP**

Nama : Siska Yusuf

NIM / TM : 85249 / 2007

Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana

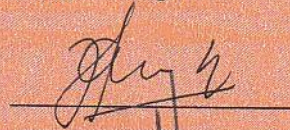
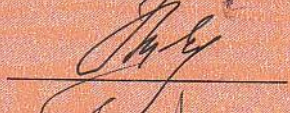
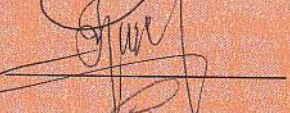
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Haswita Syafri, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Rahmiati, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Izwerni	
5. Anggota	: Dra. Ernawati, M.Pd	

ABSTRAK

Siska Yusuf: Hambatan-Hambatan Dalam Penyelesaian Proyek Akhir Mahasiswa Program D3 Di Jurusan KK FT UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya mahasiswa Program studi D3 Tata Busana dan D3 Tata Boga di jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP tidak dapat menyelesaikan masa perkuliahannya tepat waktu, terkait dalam menyelesaikan proyek akhir. Setelah diobservasi bahwa permasalahan yang menyebabkan terlambatnya studi mahasiswa adalah karena sebagian besar tidak dapat menyelesaikan proyek akhir selama satu semester, bahkan ada mahasiswa yang menyelesaikan proyek akhir dalam waktu dua dan tiga semester. Oleh karena itu penulis bermaksud meneliti hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan proyek akhirnya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi D3 Tata Busana dan Tata Boga yang sedang menyelesaikan proyek akhir dan penyelesaian proyek akhirnya lebih dari satu semester serta dosen pembimbing proyek akhir mahasiswa. Data pendukung dari penelitian diperoleh melalui hasil wawancara dengan dosen pembimbing, ketua prodi, ketua jurusan serta mahasiswa sendiri, teknik pengumpulan data penulis lakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Dari hasil penelitian terungkap bahwa hambatan terkait penentuan ide dan gagasan adalah sulitnya mahasiswa mendapat ide yang bermanfaat, kreatif dan inovatif terkait rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menguasai bidang studinya. Hambatan terkait dengan prosedur yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam pengajuan ide/topik adalah sulitnya dalam mendapatkan persetujuan ide/topik yang diajukan dari dosen PA serta pembimbing yang sering tidak sepakat sehingga ide/topik yang diajukan sering diganti. Hambatan terkait proses bimbingan dengan dosen pembimbing, mahasiswa banyak terbentur dengan masalah yang berkaitan dengan pengaturan jadwal bimbingan dari dosen pembimbing, mahasiswa tidak memahami masukan dan arahan yang diberikan pembimbing karena kurangnya kemampuan mahasiswa dalam bidang tata tulis karya ilmiah, kurangnya minat membaca mahasiswa serta sulit mencari literatur. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan dalam memperbaiki kualitas dan kuantitas lulusan pada program D3 jurusan Kesejahteraan Keluarga.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Hambatan-Hambatan Dalam Penyelesaian Proyek akhir Mahasiswa Program D3 Di Jurusan KK FT UNP”***.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati, M.Pd selaku Ketua jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku penasehat akademik.
4. Dra.Haswita Syafri, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Rahmiati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Dosen pembimbing proyek akhir dan penasehat akademik mahasiswa program D3 Jurusan KK yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

6. Seluruh Staf pengajar dan teknisi pada jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk kedua Orangtua serta anggota keluarga lainnya yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis.
8. Kepada teman-teman mahasiswa program D3 di Jurusan KK yang telah memberikan informasi yang di butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman S1 Busana 07 dan semua pihak yang tidak dapat di cantumkan namanya, yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semoga segala bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi yang telah di berikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan Mata Kuliah Proyek Akhir.....	9
2. Hambatan Penyelesaian Proyek Akhir.....	11
a. Menentukan ide/topik.....	11
b. Prosedur pengajuan judul.....	11
c. Proses bimbingan	16
B. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	21
C. Informan Penelitian	21

D. Jenis Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisa Data.....	24
G. Keabsahan Data	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	29
1. Temuan Umum	29
a. Sejarah Program D3 Jurusan Kesejahteraan Keluarga.....	29
b. Visi, Misi dan Tujuan.....	31
c. Penyelenggaraan Program D3 Jurusan KK.....	33
2. Temuan Khusus	38
a. Hambatan dalam menentukan Ide/topik proyek akhir	38
b. Hambatan dalam prosedur pengajuan judul	44
c. Hambatan dalam proses bimbingan	49
B. Pembahasan	57
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	68
2. Hasil Wawancara dengan Ketua Jurusan KK	69
3. Hasil Wawancara dengan Ketua Prodi Tata Busana.....	70
4. Hasil Wawancara dengan Ketua Prodi Tata Boga	72
5. Hasil Wawancara dengan Dosen Pembimbing Proyek Akhir	73
6. Hasil Wawancara dengan Dosen Pembimbing Proyek Akhir	75
7. Hasil Wawancara dengan Dosen Pembimbing Proyek Akhir	77
8. Hasil Wawancara dengan Dosen Pembimbing Proyek Akhir	78
9. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Prodi D3 Jurusan KK	80
10. Surat Izin Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) adalah salah satu jurusan yang ada di lingkungan Fakultas Teknik UNP yang bertujuan untuk mendidik mahasiswa menjadi tenaga kependidikan keguruan dan tenaga profesional dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang teknologi dan kejuruan, seperti dijelaskan dalam buku pedoman akademik tahun 2007/2008, yaitu “Menghasilkan lulusan sarjana (S1) jurusan kesejahteraan keluarga yang memiliki kemampuan akademik dan professional dibidang pendidikan, melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil penelitian guna membantu pembangunan masyarakat”.

Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) terdiri dari beberapa program studi yaitu S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan serta D4 Manajemen Perhotelan serta Program studi D3 Tata Busana dan D3 Tata Boga. Dua program studi D3 tata busana dan tata boga memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga ahli madya yang mampu dan terampil melaksanakan tugas sebagai instruktur, supervisor dalam bidang tata boga dan Tata Busana, serta mampu membuka lapangan kerja mandiri. Begitupun juga dengan program studi tata busana memiliki tujuan yang sama.

Salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program studi D3 tata boga dan busana untuk memperoleh gelar ahli madya adalah mata kuliah proyek akhir. Proyek akhir adalah karya tulis mahasiswa yang

menunjukkan kulminasi proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan kebulatan studi dalam program dan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi. Adapun tujuan penyusunan proyek akhir adalah untuk memberi kesempatan kepada Mahasiswa agar dapat memformulasikan ide, konsep, pola berpikir, dan kreativitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif, dan dapat mengkomunikasikannya dalam format yang lazim digunakan di kalangan masyarakat. Berdasarkan buku panduan penulisan proyek akhir (2007:2) untuk melengkapi tugas penyelesaian program diploma dapat berbentuk :

- 1) Makalah ilmiah sebagai karya tulis mahasiswa dari hasil analisis suatu karya produk, desain teknologi, atau seni yang menekankan pada kajian kritis, atau gagasan inovatif berdasarkan penguasaan materi program studi tertentu secara komprehensif.
- 2) Karya desain teknologi, proyek akhir atau seni adalah produk yang menekankan pada penemuan, pengembangan, aplikasi, dan penyempurnaan ilmu pengetahuan, teknologi atau jasa seni yang bersifat terapan dan praktis, baik berupa produk benda jadi, prototype, rancangan bangun, atau karya seni yang disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut.

Mata kuliah proyek akhir diambil pada semester 6 dengan beban studi 4 sks. Dalam rancangan kurikulum proyek akhir diselesaikan selama 1 semester (6 bulan). Namun pada kenyataannya sebagian besar mahasiswa program studi D3 pada jurusan Kesejahteraan Keluarga ini menyelesaikannya mata kuliah proyek lebih dari satu semester bahkan beberapa mahasiswa ada yang menyelesaikan proyek akhirnya mencapai waktu tiga semester. Hal ini terjadi karena adanya beberapa hal yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan proyek akhirnya.

Sesuai dengan deskripsi matakuliah yang dipaparkan tentang proyek akhir yang menyatakan bahwa proyek akhir merupakan karya tulis mahasiswa dari hasil analisis suatu karya produk, desain teknologi, atau seni yang menekankan pada kajian kritis, atau gagasan inovatif berdasarkan penguasaan materi program studi tertentu secara komprehensif, dengan arti kata bahwa proyek akhir benar-benar menuntut penguasaan mahasiswa dalam menciptakan suatu produk yang dituangkan dalam suatu karya tulis yang dapat dianalisis secara ilmiah. Besarnya tantangan dalam menulis karya akhir berupa proyek yang menuntut gagasan inovatif ini membuat mahasiswa menjadi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proyek akhir dengan berbagai kemungkinan penyebab yang dapat dialami.

Data jumlah mahasiswa prodi D3 pada jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang menyelesaikan proyek akhir lebih dari satu semester, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel .1
Data mahasiswa program studi D3 yang
Sedang menyelesaikan proyek akhir > 1 semester

No	Program Studi	Angkatan	Jumlah mahasiswa	Mahasiswa yang sedang menyelesaikan proyek akhir	Persentase (%)
1	Tata Boga	2005	17 orang	4 orang	23.5 %
		2006	12 orang	2 orang	16.6 %
		2007	11 orang	4 orang	36.3 %
		2008	11 orang	8 orang	72.7 %
2.	Tata Busana	2006	10 orang	2 orang	20 %
		2007	14 orang	3 orang	21.4 %
		2008	8 orang	3 orang	37.5 %
Jumlah			97 orang	26 orang	

Sumber : Jurusan KK FT-UNP

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat mahasiswa program studi tata boga yang masih menyelesaikan proyek akhir, angkatan 2005 sebanyak 4 orang (23.5%), angkatan 2006 sebanyak 2 orang (16.6%), angkatan 2007 sebanyak 4 orang (36.3%), dan angkatan 2008 sebanyak 8 orang (72.7%). Sedangkan mahasiswa program studi tata busana angkatan 2006 sebanyak 2 orang (20%), sementara itu mahasiswa angkatan 2007 dan 2008 sebanyak 3 orang (21.4% dan 37.5%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih ada beberapa mahasiswa tidak mampu menyelesaikan proyek akhirnya dalam waktu satu semester, oleh karena itu perlu dikaji beberapa hal yang kemungkinan dapat menjadi kendala ataupun hambatan dari lambatnya penyelesaian dari proyek akhir ini.

Tahap pertama yang dilakukan dalam penyusunan proyek akhir adalah menentukan ide/topik. Ide/topik merupakan gagasan atau rancangan yang tersusun didalam pikiran dan dituangkan dalam bentuk laporan. Pada dasarnya seseorang yang akan menulis suatu karya tulis khususnya proyek akhir harus telah mempunyai ide/topik untuk melakukan sesuatu yang akan dibuatnya.

Gagasan tersebut bermula dari membaca karya ilmiah sebelumnya dan mungkin timbul berdasarkan pengalaman pribadi, meninjau ulang karya ilmiah yang sudah ada. Ronny Kountur (2007:25) menyatakan “topik/ide karya ilmiah haruslah menarik, bermanfaat dan merupakan hal yang baru”. Topik yang menarik membuat penulisnya termotivasi untuk melakukan dengan serius. Hasil karya ilmiah yang dibuat dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Kendala lain yang berkaitan dengan penentuan topik adalah terlalu sulitnya topik/ide yang telah dipilih, sehingga mengalami kesulitan ditengah jalan dan terpaksa mengharuskan mahasiswa mengganti topik. Hal ini tentu saja akan memperlambat proses penyelesaian proyek akhir karena dengan mengganti topik, otomatis mahasiswa mengulang dari awal apa yang telah dikerjakan.

Penulisan karya ilmiah proyek akhir ditunjang dengan teori-teori yang menguatkan kebenaran tulisan tersebut. Hal ini harus dilakukan dengan banyak menelaah buku-buku seperti referensi, diktat, buku sumber, majalah dan lain-lain. Dalam hal ini minat membaca mahasiswa akan mendukung keberhasilan pembuatan karya ilmiah ini. Minat dapat diartikan sebagai perhatian, kesukaan, dan keinginan. Minat sangat erat pengaruhnya terhadap perilaku seseorang dan sebagai pendorong untuk bertindak laku dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan. Kegemaran membaca dapat menambah pengetahuan mahasiswa, seta menunjang kemampuan berfikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan yang ada. Menurut Burhanuddin (2004:48) “membaca dapat menjadikan dasar untuk menyusun teori-teori yang sangat diperlukan dalam menulis karya ilmiah yang dapat menuntun dan mengarahkan fikiran”. Mahasiswa sebagai calon expert dibidangnya dituntut untuk membaca buku-buku ilmiah demi memperkaya dan menyempurnakan tingkat intelektualitasnya.

Sistematika proyek akhir berbeda dengan mata kuliah lainnya, proses penyelesaiannya memerlukan seorang pembimbing yang akan membimbing

mahasiswa untuk mengerjakannya. Namun terkadang proses bimbingan tidak berjalan dengan lancar karena berkaitan dengan komunikasi yang kurang efektif dan efisien antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Menurut Efendy (2003:58) “komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan)” pikiran tersebut bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, keberanian, kegairahan yang timbul dari diri sendiri.

Proses bimbingan antara mahasiswa dan dosen pembimbing diharapkan berjalan efektif dan efisien. Namun proses ini kurang berjalan dengan baik, hal ini berdasarkan anggapan bahwa frekuensi pertemuan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing pada umumnya hanya dilakukan pada saat mengumpulkan atau mengambil draft pembuatan proyek akhir. Adanya anggapan bahwa mahasiswa malas bertemu dengan dosen pembimbing, apalagi ditambah dengan dosen yang sulit untuk ditemui dikampus. Serta cara berfikir atau sudut pandang yang berbeda dalam mengamati suatu masalah membuat mahasiswa enggan untuk berkonsultasi, hal ini akan memunculkan komunikasi yang kurang baik antara mahasiswa dan dosen pembimbing.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 22-30 April 2012 di jurusan KK, Beberapa mahasiswa menyelesaikan proyek akhir lebih dari 1 semester (6 bulan) melebihi batas penyelesaiannya yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena adanya kendala yang dihadapi mahasiswa. Kendala tersebut Antara lain:, mahasiswa kurang mempunyai minat baca, sulit menentukan ide atau topik yang dijadikan sebagai judul

proyek akhir karena untuk menentukan judul yang tepat mahasiswa butuh waktu yang cukup lama, disebabkan banyaknya pertimbangan-pertimbangan yang harus difikirkan, kebiasaan mahasiswa yang mengajukan judul setelah mata kuliah selesai dan barulah mereka memikirkan judul untuk proyek akhirnya.

Kurangnya kegigihan dalam mencari sumber bacaan, ketakutan menghadapi dosen pembimbing, komunikasi yang tidak berjalan baik antara dosen dengan mahasiswa. Kesulitan menemui dosen karena aktifitas dosen yang sibuk. Kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa kurang baik. Serta keterampilan mahasiswa untuk menciptakan suatu produk belum kompeten.

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“Hambatan-Hambatan Dalam Penyelesaian Proyek Akhir Mahasiswa Program D3 Jurusan KK FT UNP”**.

B. Fokus Penelitian

Agar lebih terarahnya penelitian ini maka akan difokuskan pada “Apa saja yang menghambat penyelesaian Proyek Akhir mahasiswa program D3 di Jurusan KK FT UNP.(Menentukan ide/topik, prosedur pengajuan judul, dan proses bimbingan).

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hambatan bagi mahasiswa dalam menentukan ide/topik proyek akhir?
2. Apakah hambatan bagi mahasiswa dalam prosedur pengajuan judul proyek akhir?
3. Apakah hambatan bagi mahasiswa dalam proses bimbingan dalam menyelesaikan proyek akhir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan hal-hal yang menghambat mahasiswa dalam menentukan ide/topik pada proses penyelesaian proyek akhir.
2. Untuk mendeskripsikan hal-hal yang menghambat mahasiswa dalam prosedur pengajuan judul pada proses penyelesaian proyek akhir.
3. Untuk mendeskripsikan hal-hal yang menghambat mahasiswa dalam proses bimbingan pada penyelesaian proyek akhir.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi program studi yaitu sebagai dasar pertimbangan dalam merencanakan proses pengajaran bagi mahasiswa sehingga mahasiswa tidak banyak mengalami permasalahan dalam menyelesaikan proyek akhirnya.
2. Bahan informasi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
3. Peneliti sendiri, sebagai bahan pengetahuan dalam melihat permasalahan dalam dunia pendidikan untuk selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Mata Kuliah Proyek Akhir

Proyek akhir adalah karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berfikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun untuk memenuhi persyaratan kebulatan studi dalam program diploma dan srata 1 yang ada di lingkungan UNP (Panduan Penulisan Tugas Akhir, 2007:2).

Tujuan penulisan proyek akhir memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat memformulasikan ide, konsep, pola pikir, dan kreativitasnya yang dikemas secara terpadu dan komprehensif, dan dapat mengkomunikasikan dalam format yang lazim digunakan dikalangan masyarakat ilmiah (Panduan Penulisan Tugas Akhir, 2007:3)

Berdasarkan Panduan Penulisan Tugas akhir 2007:2 Untuk melengkapi tugas penyelesaian program diploma dapat berbentuk:

1) Makalah ilmiah sebagai karya tulis mahasiswa dari hasil analisis suatu karya produk, desain teknologi, atau seni yang menekankan pada kajian kritis, atau gagasan inovatif berdasarkan penguasaan materi program studi tertentu secara komprehensif. 2) Karya desain teknologi, proyek akhir atau seni adalah produk yang menekankan pada penemuan, pengembangan, aplikasi, dan penyempurnaan ilmu pengetahuan, teknologi atau jasa seni yang bersifat terapan dan praktis, baik berupa produk benda jadi, prototype, rancangan bangun, atau karya seni yang disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melengkapi tugas penyelesaian program diploma mahasiswa dituntut mampu mengembangkan daya nalar dalam bidang teknologi dan perkembangannya, membuat gagasan inovatif yang bermanfaat, belajar memadukan ilmu dan pengetahuan menjadi suatu karya produk yang dinilai, serta menunjukkan kemampuan dalam wujud memahami, menjelaskan teori, menerapkan, menganalisis dan menyusunnya dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut buku pedoman akademik UNP (2010) prosedur dalam penulisan tugas akhir adalah:

- 1) Persyaratan administratif
Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan tugas akhir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut : a) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester tersebut, b) Telah lulus sedikitnya 70 sks, c) Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,00, mendapat rekomendasi dari pimpinan program studi, d) Telah lulus prasyarat tugas akhir.
- 2) Bahasa
Tugas akhir ditulis dengan Bahasa Indonesia baku atau bahasa lain yang ditetapkan oleh jurusan/program studi.
- 3) Teknik penulisan
 - a) pengetikan (kertas dan ukuran, sampul, spasi, batas tepi, alinea baru, bab, penggunaan huruf)
 - b) cara penulisan (penomoran, huruf miring, penyajian tabel dan gambar, pengutipan, penulisan daftar pustaka)
- 4) Etika penyusunan tugas akhir
Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh penyusunan tugas akhir : a) kejujuran akademik, b) keterbukaan, c) tidak memaksa dan merugikan subjek d) menjaga kerahasiaan subjek.

2. Hambatan Penyelesaian Proyek Akhir

a. Hambatan

Didalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikatakan bahwa hambatan yaitu halangan dan rintangan. Hambatan adalah faktor yang membatasi atau mencegah pencapaian sasaran. Menurut Dalyono (1983:72) hambatan adalah “Segala sesuatu yang menghalangi, merintangi, menghambat yang ditemui manusia dan individu didalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang mengalaminya untuk mencapai tujuan”.

b. Hambatan dalam penyelesaian proyek akhir

Hamalik (2005:117) menguraikan faktor-faktor yang menghambat belajar dibagi menjadi dua yaitu:

1. Faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa (intrinsik), antara lain tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas, kurangnya minat terhadap bahan pelajaran, rendahnya motivasi, kesehatan yang terganggu, kecakapan mengikuti perkuliahan, kebiasaan belajar, dan kurangnya penguasaan bahasa.
2. Faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) antara lain lingkungan kampus yang tidak mendukung, cara memberikan pelajaran yang kurang tepat, kurangnya bahan-bahan bacaan, kurangnya alat-alat, bahkan pelajaran tidak sesuai kemampuan, dan penyelenggaraan kuliah terlalu padat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam belajar secara umum dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu hambatan yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri (intrinsik) dan hambatan yang berasal dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik). Demikian

pula dalam menyelesaikan mata kuliah proyek akhir pada mahasiswa program D3 jurusan KK.

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan tugas akhir diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi (Darmono dan Hasan, 2005). Dipertegas oleh pendapat (Slamet:2003) bahwa : “banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian menyebabkan terhambatnya proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Hambatan-hambatan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan kehilangan motivasi, menunda penyusunan tugas akhir dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan tugas akhirnya. Menurut pendapat Mujiyah dkk (2001) bahwa :

“Kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir adalah (1) kendala intrinsik yang meliputi malas, motivasi yang rendah, takut bertemu dosen pembimbing, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing, tidak memiliki pengetahuan (2) kendala ekstrinsik yang berasal dari dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing dengan mahasiswa, kurang jelas memberi bimbingan, dan dosen terlalu sibuk, kendala kurangnya buku-buku sumber sebagai referensi.

Banyak faktor yang menghambat penyelesaian proyek akhir mahasiswa diantaranya faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

minat dan motivasi untuk menyelesaikan studi, kebiasaan, serta disiplin mahasiswa untuk cepat menyelesaikan proyek akhirnya. Setiap mahasiswa berhak memperoleh peluang untuk mencapai prestasi yang memuaskan, namun pada kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa mahasiswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang, keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

Pada bagian isi karya ilmiah sajian ini dapat berupa makalah, karya desain, teknologi, atau seni berupa makalah bagian pendahuluan mengemukakan latar belakang permasalahan, topik yang dibahas, tujuan pembahasan, dan manfaatnya dikaitkan dengan penerapan, pengembangan, pembudayaan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni.

Bagian pendekatan/ metode pembahasan, mengemukakan cara-cara sistematika, dasar, atau landasan pembahasan baik makalah yang bersifat pencetus gagasan inovatif maupun kajian kritis harus diusahakan untuk bermuara pada konsep dan kaidah yang berlaku sesuai dengan disiplin keilmuan yang dipelajari

Bagian pembahasan merupakan inti makalah untuk menunjukkan kemampuan penulis dalam menilai, menganalisis, dan mensintesis konsep, teori, atau fakta empirik, terutama dalam mengemukakan gagasan yang berasal dari penulis sendiri sebagai kerangka berfikir. Selanjutnya simpulan mengemukakan ringkasan pembahasan sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan diawal makalah. Hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan proyek akhir adalah sebagai berikut :

1) Penentuan ide/topik Proyek Akhir

Pemilihan ide/topik untuk penulisan karya ilmiah harus sesuai dengan bidang ilmu yang sudah atau sedang dialami. Perlu dilihat kenyataan lapangan yang potensial untuk digali dan diteliti keilmiahannya bagi pengembangan dunia akademis atau kemanfaatannya bagi masyarakat luas.

Menurut Ronny Kountur (2007:88) “pemilihan topik harus memperhatikan hal-hal berikut : 1) menarik, 2) bermanfaat, 3) hal yang baru, 4) sesuai minat dan bakat, 5) dapat dilaksanakan, 6) kreatif dan inovatif, 7) tidak melanggar etika”. Sejalan dengan itu Arikunto ((2007:35) menyatakan “untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah seseorang harus menguasai dua hal, yaitu materi dan teknik dalam menyelesaikan karya yang akan dibuat”.

Ide/topik yang menarik membuat mahasiswa termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan serius. Topik yang dipilih harus membawa manfaat baik untuk ilmu pengetahuan maupun peningkatan kesejahteraan dan kualitas kehidupan manusia, serta diharapkan membawa manfaat bagi masyarakat. Selanjutnya minat yang besar dalam mengerjakan proyek akhir tersebut sehingga memiliki keinginan yang kuat untuk dapat merealisasikan ide yang telah difikirkan.

Agar diperoleh proyek akhir yang baik, diperlukan gagasan awal tentang suatu hal, yang akan ditindak lanjuti dengan proses aktivitas yang sistematis, mendalam dan memiliki tujuan tertentu.

Diperlukan aspek kreativitas dan inovatif untuk mendukung munculnya gagasan awal ini. Pemilihan Topik sangat ditentukan dari kreativitas mahasiswa dalam mencari dan menemukan sesuatu hal yang baru, cara dan model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Sukmadinata (2009:104) mengemukakan “kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, belum ada sebelumnya, menarik, aneh, dan berguna bagi masyarakat”. Artinya dalam memilih topik dituntut kejelian mahasiswa menangkap peluang yang muncul dari lingkungan sekitar sehingga berinisiatif untuk segera mewujudkannya.

2) Prosedur Pengajuan Judul Proyek Akhir

Berdasarkan buku panduan penulisan tugas akhir (2007:33) penyusunan proposal proyek akhir sebagai berikut :

- a. Mahasiswa menghubungi penasehat akademik (PA) melakukan pengecekan jumlah SKS dan IPK serta berkonsultasi rencana judul yang akan dibuat, meminta surat rekomendasi untuk diizinkan menyusun tugas akhir.
- b. Mahasiswa menemui koordinator tugas akhir dengan membawa rencana judul dan berkonsultasi mengenai calon-pembimbing
- c. Mahasiswa menemui para pembimbing untuk membicarakan rencana tugas akhir untuk jadwal bimbingan serta seminar proposal
- d. Seminar proposal minimal diikuti oleh 3 dosen
- e. Bila proposal diterima selanjutnya mahasiswa dapat melaksanakan tugas akhir.
- f. Setiap kali bimbingan mahasiswa harus membawa lembar konsultasi dan meminta pembimbing menandatangani sebagai indikator kemajuan proses bimbingan.
- g. Apabila karena suatu hal proses bimbingan tidak dapat berjalan efektif, bukan karena kesalahan mahasiswa, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan ketua program studi tentang kemungkinan pergantian pembimbing.

c. Proses Bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance* dalam bahasa Inggris. Secara harfiah istilah *guidance* dari akar kata *guide* yang berarti mengarahkan, memandu, mengelola. Bimbingan sangat diperlukan agar dapat mengarahkan apa yang harus dilakukan sehingga hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Elmira N.S (1998:4) “bimbingan merupakan bantuan yang diberikan secara aktif/pasif kepada individu untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam mengadakan keputusan sendiri dan mengarahkan jalan”.

Sejalan dengan itu Sukmadinata (2006:236) mengemukakan “bimbingan merupakan proses bantuan yang berlangsung antara dua individu, dimana pelayanannya bersifat profesional”. bimbingan dapat memberikan sebuah solusi atas permasalahan yang ada dan memberikan dorongan agar dapat bergerak untuk mengatasi kesulitan dan mengerjakan sesuatu hal dengan optimal.

Sukmadinata (2006:237) menyebutkan 4 ciri dari bimbingan, yaitu:

- 1) Bimbingan merupakan suatu upaya untuk membantu perkembangan individu secara optimal
- 2) Bantuan yang diberikan dalam situasi yang bersifat demokratis, bukan situasi otoriter
- 3) Bantuan diberikan dalam penentuan tujuan dan keputusan yang ingin dicapai.
- 4) Bantuan diberikan dengan cara meningkatkan kemampuan individu agar dia sendiri dapat menentukan keputusan dan memecahkan masalahnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bimbingan berupaya membantu perkembangan mahasiswa secara optimal, membantu

mengarahkan, memberikan pemahaman agar hasilnya menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil keputusan yang terbaik.

Dalam proses bimbingan dibutuhkan kecakapan berkomunikasi antara dosen dengan mahasiswa, agar pesan yang disampaikan oleh dosen dapat dipahami mahasiswa serta akan mengarahkan pada hasil yang diharapkan. Komunikasi berarti berpartisipasi, memberitahukan dan menjadikan milik bersama. Efendy (1997:108) menyatakan “komunikasi mengacu pada tindakan oleh salah satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu dan adanya kesempatan untuk melakukan umpan balik”. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang untuk menyampaikan pesan melalui suatu saluran sehingga tercapai suatu kesamaan antara sumber dan penerima pesan. Sehingga terdapat kesamaan pikiran antara mahasiswa dan dosen serta bimbinganpun dapat berjalan dengan baik.

Memperlancar komunikasi harus dianalisis faktor dosen dan mahasiswa serta berbagai hambatannya. Burhanuddin (2004:76) menyatakan:

- a) Fungsi dosen dalam proses komunikasi terutama dalam penyelesaian proyek akhir tidak hanya berfungsi sebagai komunikator tetapi yang terpenting adalah sebagai fasilitator dan motivator yang memberi dorongan dan semangat kepada mahasiswa.
- b) Mahasiswa adalah kelompok manusia penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran individu. Tugas khusus mahasiswa mengembangkan penalaran individual. Perlu mengembangkan praktek komunikasi teratur yang sesuai dengan disiplin budaya, ilmu yang memberikan batas-batas tertentu sesuai dengan hukum dan nilai-nilai yang berlaku. Sebagai manusia muda bertugas : pembinaan karakter, cinta tanah air dan lain-lain. Yang tak berbeda dengan pemuda-pemuda lainnya. Mengeluarkan pendapat tidak dilarang justru harus didorong, dimana pendapat ini harus didapat melalui penalaran, dengan cara-cara yang lazim dalam dunia penalaran.

Tujuan dari proses komunikasi adalah terciptanya komunikasi yang efektif, yaitu kesamaan makna pesan antara pemberi pesan dengan penerima pesan. Tubbs dan Moss (2000:97) menyebutkan terdapat lima hal agar terjalin komunikasi yang efektif yaitu pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang semakin baik.

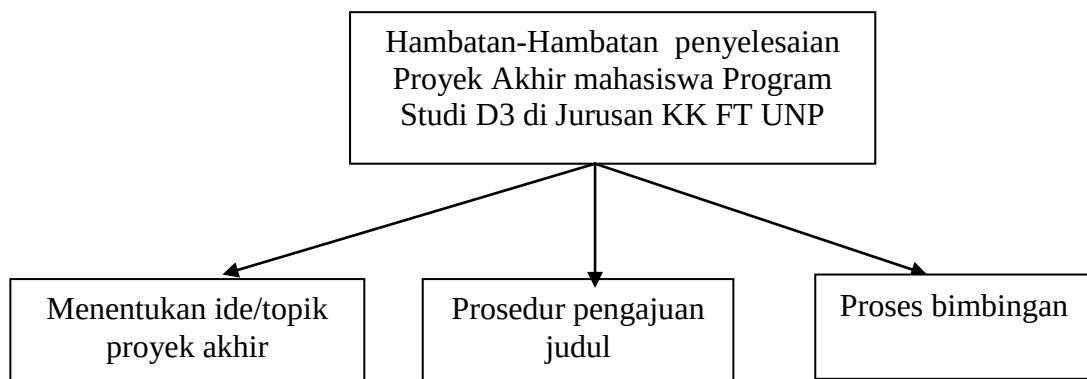
Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan dalam proses bimbingan mahasiswa bisa menangkap masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pembuatan proyek akhir agar produk yang dibuat lebih bermanfaat.

B. Kerangka Konseptual

Proyek akhir adalah karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berfikir ilmiah, kreatif, integratif, dan sesuai dengan disiplin ilmunya yang disusun. Penulisan karya ilmiah dilakukan dengan proses yang

berbeda dengan mata kuliah lainnya, pada kenyataannya mahasiswa sering mengalami hambatan dalam proses penyelesaian proyek akhir.

Berdasarkan kajian teori di atas maka Hambatan-hambatan penyelesaian proyek akhir mahasiswa Program D3 Jurusan KK FT UNP yaitu: ide/topik dalam proyek akhir, proses pengajuan judul, proses bimbingan.



Gambar. 1
Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan gambaran secara umum tentang hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa program D3 pada jurusan Kesejahteraan Keluarga dalam menyelesaikan proyek akhir yaitu:

1. Hambatan dalam menentukan ide/topik proyek akhir

Sulitnya mahasiswa dalam menentukan ide/topik yang akan dikembangkan dalam mengajukan proyek akhir karena keterbatasan kemampuan mahasiswa untuk menciptakan suatu ide yang dapat bermanfaat yang memiliki nilai kreatif dan inovatif. Kemudian hambatan saat pengajuan judul juga terjadi karena pada saat melaksanakan seminar proposal judul diganti atas masukan dosen pembahas.

2. Hambatan dalam prosedur penentuan judul proyek akhir

Terkait dengan prosedur yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam pengajuan ide/topik yang akan diangkat sebagai judul proyek akhir, mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal mendapatkan persetujuan ide/topik yang diajukan dari dosen pendamping akademik. Ditambah dengan kesulitan untuk mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing terhadap topik yang telah disetujui oleh penasehat akademik.

3. Hambatan dalam proses bimbingan

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam bidang tata tulis karya ilmiah, rendahnya minat baca, sulit mencari literatur merupakan hambatan yang dihadapi mahasiswa yang mengakibatkan masukan yang diarahkan pembimbing tidak dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa membuat mahasiswa sering menunda-nunda perbaikan yang disarankan pembimbing. Kesibukan dosen pembimbing juga menjadi salah satu penghambat dalam menyelesaikan proyek akhir, dosen membimbing sulit untuk ditemui dan bimbingan yang dilakukan tidak terjadwal serta tidak efektifnya proses bimbingan membuat proses bimbingan menjadi lambat dan menghabiskan waktu.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada program studi untuk dapat meningkatkan koordinasi dan arahan kepada mahasiswa terkait dengan percepatan penyelesaian tugas akhir.
2. Diharapkan agar dosen pembimbing proyek akhir untuk dapat memberikan bimbingan dengan memberikan pemahaman yang dapat dimengerti mahasiswa dan menerapkan bimbingan yang terjadwal dengan mahasiswa.
3. Diharapkan bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi, kemampuan dalam bidang studi dan kemampuan dalam menulis dengan banyak membaca, menelaah dan mencari literatur yang memadai dalam penulisan proyek akhir yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka
- Burhanuddin (2007). *Cara Belajar Sukses Diperguruan Tinggi* . Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.
- Efendy. (1986). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elmira, NS (1998). *Bimbingan dan Penyuluhan Diperguruan Tinggi*. Jakarta: Gunung Agung
- D.P Tampubolon. (1987) *Kemampuan Membaca:Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa
- Ivor K, Devis. (1986). *Psikologi Suatu Pengantar*. Depdikjur.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Rajawali Pers
- Munandar, Utami SC. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta. Reneka Cipta
- Moleong, Lexy (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurhadi. (1987) *Membaca Cepat Dan Efektif*. Bandung: Alfabeta
- Prayitno (1989) *Psikologi Pendidikan*. Padang. FIP IKIP Padang.
- Sadirman, A.M. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1991. *Pengantar Menyusun Skripsi Bekal Riset Bagi Mahasiswa dalam Memperoleh Gelar Sarjana*. Solo. CV Aneka.
- Sardiman, AM. 2011. *Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Utama.